

**REPRESENTASI PERILAKU HEDONISTIK
MELALUI BONEKA *BARBIE*; PENCIPTAAN
FOTOGRAFI EKSPRESI**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Yacob Mahadi

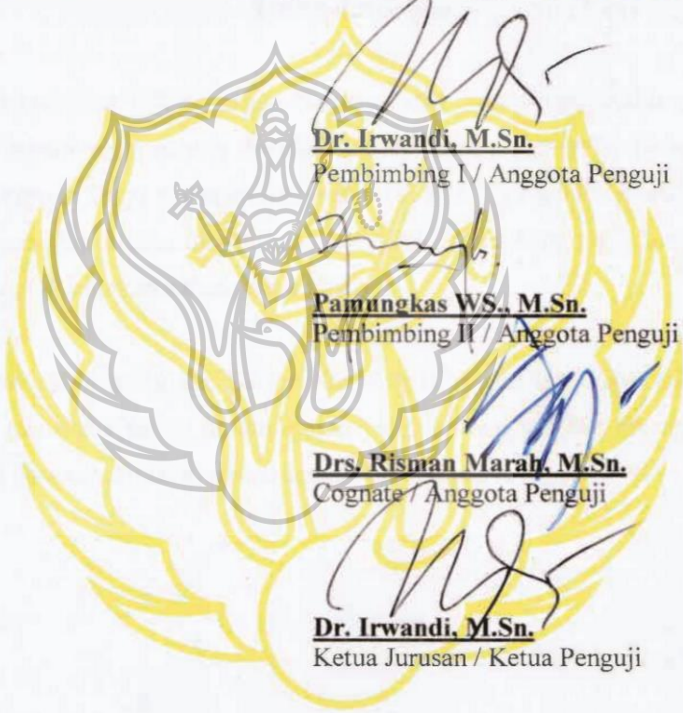
NIM 1110533031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**REPRESENTASI PERILAKU HEDONISTIK MELALUI BONEKA
BARBIE; PENCIPTAAN FOTOGRAFI EKSPRESI**

Diajukan oleh
Yacob Mahadi
NIM 111 0533 031

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal...1.1. JUL...2018...



Dr. Irwandi, M.Sn.

Pembimbing I / Anggota Penguji

Pamungkas WS., M.Sn.

Pembimbing II / Anggota Penguji

Drs. Risman Marah, M.Sn.

Cognate / Anggota Penguji

Dr. Irwandi, M.Sn.

Ketua Jurusan / Ketua Penguji

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yacob Mahadi
No. Mahasiswa : 1110533031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi Karya Seni : Representasi Perilaku Hedonistik Melalui Boneka
Barbie; Penciptaan Fotografi Ekspresi

Menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Yogyakarta, 25 Juni 2018

Yang menyatakan



Yacob Mahadi

Kata Pengantar

Assalamualaikum wr.wb

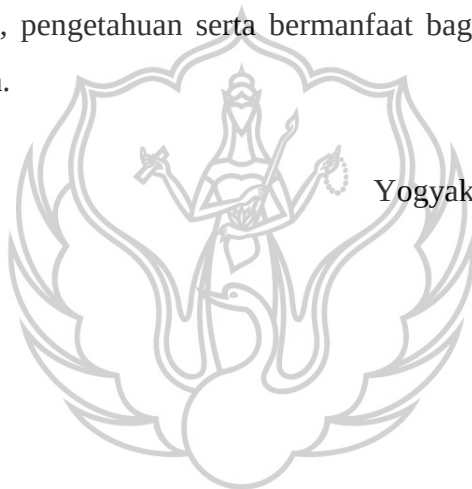
Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan hidayahnya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Tugas Akhir dengan judul “Representasi Perilaku Hedonistik Melalui Boneka *Barbie* : Penciptaan Fotografi Ekspresi” merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Seni Fotografi pada Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan selesainya tugas akhir ini, penulis telah menyelesaikan studinya di Kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah, rizki, perlindungan dan segala pertolonganNya sehingga tugas akhir ini dapat terwujud.
2. Ayah, dan Mama tercinta yang selalu memberikan cinta, doa, kasih sayang, dukungan moral, dan materiil.
3. Abangku Syamyatmoko, Mbak Dian dan Awa yang selalu memberikan dukungan dan dorongan.
4. Ariza Sandy Najeha yang selalu menemani dalam susah maupun senang.
5. Bapak Marsudi, S. Kar., M.Hum selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
6. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi.
7. Bapak Oscar Samaratunga., S.E, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Fotografi.
8. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang membantu banyak pada proses penciptaan tugas akhir ini.
9. Bapak Pamungkas Wahyu, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu proses penciptaan tugas akhir ini.
10. Bapak Surisman Marah, M.Sn selaku Cognate dan Dosen Wali.

11. Seluruh dosen Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang tidak dapat di sebutkan satu persatu terimakasih telah menurunkan ilmunya selama ini.
12. Keluarga besar Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
13. Semua teman-teman Jurusan Fotografi yang selalu menyemangati.
14. Semua keluarga Besar Sasenitala Konservasi Alam & Budaya.
15. Keluarga besar Barbaradoz Art Fight Club.
16. Semua pihak yang telah banyak membantu, sehingga penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.

Besar harapan melalui Tugas Akhir ini dapat menambah wawasan, pemahaman, pengetahuan serta bermanfaat bagi perkembangan fotografi di Indonesia.



Yogyakarta, 22 Juni 2018

Penulis,

Yacob Mahadi

ABSTRAK

REPRESENTASI PERILAKU HEDONISTIK MELALUI BONEKA *BARBIE*;PENCIPTAAN FOTOGRAFI EKSPRESI

Yacob Mahadi

Gaya hidup konsumtif menyebabkan sikap hedonis. Individu yang menganut pola hidup ini lebih mengedepankan kenikmatan dan kebahagiaan duniawi. Gaya hidup tersebut dapat menjerumuskan individu kedalam tindakan tidak bermoral dan berlawanan dengan norma yang ada. Karya foto ini dibuat dalam bentuk Fotografi Ekspresi, yang merepresentasikan perilaku hedonistik melalui boneka *Barbie*. Gengsi, status sosial, dan ingin diakui dalam pergaulan merupakan beberapa unsur pendorong perilaku hedonistik. Mereka mengonsumsi barang mahal dan mewah sebagai bentuk harga diri dan cermin status sosial mereka. Mereka menghambur-hamburkan uang untuk sesuatu yang bukan merupakan kebutuhan pokok mereka.

Kata Kunci—Hedonistik, Konsumtif dan *Barbie*

Consumptive lifestyle causes hedonic attitude. Individuals who embrace this lifestyle emphasize worldly pleasures and happiness. The lifestyle can plunge people into immoral and contrary to existing norms. Photographs is made in the form of fine art photography, which represented behavior hedonistik through Barbie. They consume the expensive and luxury goods as a form of self-esteem and the reflexion of their social status. They spend a lot of money to buy something that is not their basic needs.

Keywords — Hedonistic, Consumptive and Barbie.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR KARYA	viii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul	2
1. Representasi	2
2. Perilaku Hedonistik.....	3
3. Boneka Barbie.....	3
4. Fotografi Ekspresi.....	4
C. Rumusan Ide	4
D. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan	5
2. Manfaat:	5
BAB II.....	6
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	6
B. Landasan Penciptaan.....	7
C. Tinjauan Karya.....	8
D. Ide dan Konsep Perwujudan	11
BAB III	12
A. Objek Penciptaan	12
1. Boneka Barbie	12

2.	Properti pendukung.....	12
3.	Tempat/Spot	12
B.	Metode Penciptaan.....	13
4.	Observasi.....	13
5.	Eksplorasi.....	13
6.	Eksperimen	14
C.	Proses Perwujudan	14
1.	Peralatan.....	14
2.	Tahap Perwujudan	18
3.	Teknik Penyajian	20
4.	Rincian Anggaran Dana	22
BAB IV		23
A.	Kesimpulan	64
B.	Saran	64
Daftar Pustaka		65
Lampiran		66

DAFTAR KARYA

Foto.1 <i>Sale</i> 2018	24
Foto.2 <i>Over Consumption</i> 2018.....	26
Foto.3 <i>Hi London</i> 2018	28
Foto.4 <i>Europe Vacation</i> 2018	30
Foto.5 <i>Starbucks Time</i> 2018	32
Foto.6 <i>My Collection</i> 2018	34
Foto.7 <i>Tonight I'm Young</i> 2018.....	36
Foto.8 <i>Clubbing</i> 2018	38
Foto.9 <i>Summer Vibes</i> 2018	40
Foto.10 <i>Icecone from Iconic</i> 2018	42
Foto.11 <i>The Iconic</i> 2018	44
Foto.12 <i>Tempo Gelato</i> 2018	46
Foto.13 <i>I Love London</i> 2018.....	48
Foto.14 <i>Stonehange</i> 2018.....	50
Foto.15 <i>Meet Up Girls</i> 2018	52
Foto.16 <i>Meet Up #1</i> 2018	54
Foto.17 <i>Meet Up #2</i> 2018	56
Foto.18 <i>We Need The Lost World Castle</i> 2018.....	58
Foto.19 <i>We Need The Lost World Castle #2</i> 2018.....	60
Foto.20 <i>We Need The Lost World Castle #3</i> 2018.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia sejatinya adalah makhluk sosial manusia membutuhkan interaksi sosial baik antar sesama manusia maupun makhluk hidup. Setiap orang memiliki kebutuhan hidupnya masing-masing. Kebutuhan itu berusaha untuk dapat dipenuhi dengan cara yang berbeda-beda. Ada yang memenuhi kebutuhannya secara wajar dan ada juga yang berlebihan dalam pemenuhan kebutuhannya. Hal tersebut menyebabkan orang-orang untuk berperilaku hedonistik. Perilaku hedonistik adalah perilaku membeli barang atau jasa yang berlebih, walaupun tidak dibutuhkan. Dahulu orang berbelanja karena ada kebutuhan yang harus dipenuhi, akan tetapi saat ini orang berbelanja karena berbagai macam sebab, contohnya untuk memenuhi keinginan diri sendiri, menyenangkan orang lain, bahkan membeli sesuatu karena gengsi atau potongan harga. Tanpa disadari, alasan-alasan tersebut membuat seseorang hidup dalam perilaku hedonistik. Mendefinisikan perilaku hedonistik sebagai perilaku membeli atau memakai yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional melainkan adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang sudah tidak rasional lagi (Lina & Rasyid, 1997:24-28).

Dengan didukung kemajuan sarana dan prasarana serta teknologi para pelaku hedonistik secara tidak langsung selalu melekat gawai, gawai berperan penting untuk manusia memenuhi kebutuhan aktifitas sosialnya. Aktifitas sosial tersebut kemudian diunggah ke media sosial untuk dibagikan ke khalayak ramai. Secara personal, fenomena mengunggah kegiatan interaksi sosial manusia ke media sosial ini menarik untuk dijadikan karya seni fotografi, karena dapat menjadi ide baru dalam wacana fotografi. Fotografi ekspresi adalah sebuah karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih

dan yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya sebagai luahan ekspresi artistik dirinya (Soedjono, 2007:27).

Mengusung boneka *barbie* sebagai media untuk menyampaikan perilaku hedonistik, *barbie* merupakan boneka yang diproduksi oleh perusahaan Amerika, Mattel, dan diperkenalkan pada Maret 1959. Pembuat boneka ini adalah Ruth Handler yang dibuat dengan ukuran skala kurang lebih 1/6 dari ukuran sesungguhnya. *Barbie* termasuk boneka yang terkenal dengan aksesorisnya, mulai dari pakaian, sepatu, tas (<http://barbie.mattel.com/en-us/about/our-history.html>, 10 Oktober 2017:15.15 WIB).

Barbie direpresentasikan untuk menjalani aktifitas manusia, dengan eksplorasi *angle*, *barbie* seolah-olah memiliki skala 1:1 dengan manusia sehingga terwujudnya representasi perilaku hedonistik yang disimbolkan melalui boneka *barbie*.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran judul atau terjadinya kerancuan arti. Penulis terlebih dahulu akan menjelaskan istilah-istilah pokok dalam judul, “Representasi Perilaku Hedonistik Melalui Boneka *Barbie*; Penciptaan Fotografi Ekspresi” sebagai berikut:

1. Representasi

Representasi adalah konsep yang mempunyai beberapa pengertian Representasi dapat berwujud kata, gambar, sekuen, cerita, dan sebagainya yang mewakili ide, emosi, fakta dan sebagainya. Representasi bergantung pada tanda dan citra yang sudah ada dan dipahami secara kultural, dalam pembelajaran bahasa, pesan dan penandaan yang bermacam-macam atau sistem tekstual secara timbal balik (Hartley, 2004:265). Representasi yang digunakan pada karya ini menggunakan medium fotografi.

2. Perilaku Hedonistik

Hedonistik dapat diartikan etika atau pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan sebagai tujuan utama hidup. Para penganut hedonistik, kesenangan atau kenikmatan merupakan nilai tertinggi dalam hidup mereka. kenikmatan sensual, kenikmatan materiil, dan kenikmatan intelektual, sebagai nilai tertinggi dalam hidup mereka. Seperti berlibur ke suatu tempat hanya untuk kenikmatan sensual, dan membeli barang atau jasa yang berlebih. Dahulu orang berbelanja karena ada kebutuhan yang harus dipenuhi, akan tetapi saat ini orang berbelanja karena berbagai macam sebab, contohnya untuk memenuhi keinginan diri sendiri, menyenangkan orang lain, bahkan membeli sesuatu karena gengsi atau potongan harga. Tanpa disadari, alasan-alasan tersebut membuat seseorang hidup dalam perilaku hedonistik. Mendefinisikan perilaku hedonistik sebagai perilaku membeli atau memakai yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional melainkan adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang sudah tidak rasional lagi (Lina & Rasyid, 1997:24-28).

Jadi yang dimaksud perilaku hedonistik dalam judul Tugas Akhir ini adalah menjelaskan keinginan untuk mengonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan dan berlibur ke suatu tempat yang hanya untuk mencapai kepuasan yang maksimal.

3. Boneka Barbie

Barbie adalah boneka yang diproduksi oleh perusahaan Amerika, Mattel, dan diperkenalkan pada maret 1959. Pembuat boneka ini, Ruth Handler yang dibuat dengan ukuran skala kurang lebih 1/6 dari ukuran sesungguhnya. *Barbie* termasuk boneka yang terkenal dengan aksesorisnya, mulai dari pakaian, sepatu, tas(<http://barbie.mattel.com/en-us/about/our-history.html>, 10 Oktober 2017:15.15 WIB).

4. Fotografi Ekspresi

Fotografi Ekspresi adalah sebuah karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih dan yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya sebagai luahan ekspresi artistik dirinya (Soedjono, 2007:27).

Jadi “Representasi Perilaku Hedonistik melalui Boneka *Barbie*; Penciptaan Fotografi Ekspresi” adalah menghadirkan kembali perilaku hedonistik menggunakan boneka *barbie*.

C. Rumusan Ide

Melalui karya tugas akhir ini akan digambarkan perilaku hedonistik melalui boneka *barbie* dalam fotografi ekspresi. Melalui boneka *barbie* yang direpresentasikan tentunya akan ada pertentangan makna atau arti. Lewat pendekatan fotografi ekspresi, dimana ide menjadi hal yang paling utama dalam penciptaan karya foto. Karya ini menempatkan *barbie* sebagai gagasan utama, yang direpresentasikan untuk mewakili perilaku hedonistik.

Sehingga menimbulkan ide Tugas Akhir ini adalah persepsi saat melihat fenomena para pelaku perilaku hedonistik menggunggah kegiatan interaksi sosialnya ke media sosial ini menarik untuk dijadikan karya seni fotografi, karena dapat menjadi ide baru dalam wacana fotografi. Hal ini sesuai dengan tujuan dari konseptual yang diungkapkan oleh Moelyono, adapun tujuan dari konseptual adalah mengajak berdialog semua orang yang peduli pada problem-problem realitas kehidupan (Moelyono, 2001:33).

Untuk pencapaian visualnya karya ini menggunakan beberapa teknik fotografi untuk mendukung kesempurnaan dari konseptual ini, baik dari segi visual dan konsep dari karya tersebut, sehingga bukan hanya menarik secara konsep tapi juga dapat menghibur penglihatan penonton. Adapun beberapa teknik fotografi tersebut mencakup teknik dasar

fotografi, komposisi, tata cahaya, dan *editing* menggunakan program foto *editing*.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Di dalam proses penciptaan karya fotografi ini terdapat beberapa tujuan dan manfaat perancangan. Tujuan dan manfaat perancangan tersebut adalah:

1. Mewujudkan karya fotografi yang merepresentasikan perilaku hedonistik menggunakan boneka *barbie* dalam bentuk nyata seperti layaknya seorang model.
2. Memvisualkan boneka *barbie* ke dalam karya fotografi ekspresi.

2. Manfaat:

1. Menciptakan karya fotografi ekspresi dengan menggunakan boneka *barbie* yang menjadikannya seolah-olah hidup seperti layaknya seorang manusia sehingga dapat memberikan wacana baru dalam dunia fotografi.
2. Menambah keragaman Tugas Akhir Karya Seni Fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.